

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini adalah suatu proses pembinaan tumbuh kembang anak dari lahir hingga enam tahun secara menyeluruh yang mencakup aspek fisik dan nonfisik dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan jasmani, rohani (moral dan spiritual), motorik, akal pikiran, emosional, dan sosial yang tepat agar anak tumbuh dan berkembang secara optimal (Mansur, 2017:88).

Meningkatkan motivasi anak untuk belajar sangatlah penting untuk dikembangkan, karena dengan motivasi terhadap belajar, anak mampu mengembangkan kreativitasnya. Namun, fakta di lapangan sering ditemui bahwa kurangnya upaya pengembangan kreativitas sejak anak usia dini. Anak usia dini pada khususnya di tingkat TK juga masih memiliki daya kreativitas yang rendah. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan anak sehari-hari yang masih menunggu guru, tidak mempunyai ide sendiri, belum bisa mengungkapkan idenya sendiri kalau tidak dibantu oleh guru, anak-anak masih tergantung dengan guru (Prayogo, 2019:45).

Anak-anak usia dini belajar paling efektif saat mereka merasa senang, tertarik, dan terlibat secara emosional dalam aktivitas yang mereka lakukan. Oleh karena itu, peran guru tidak hanya sebatas menyampaikan materi, melainkan juga menjadi fasilitator yang mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan penuh makna. Salah satu kegiatan yang dapat menumbuhkan semangat belajar serta meningkatkan kreativitas anak adalah kegiatan menggambar, khususnya dengan teknik yang menarik dan tidak monoton.

Salah satu teknik mewarnai yang bisa diterapkan adalah teknik *pointilis*, yaitu teknik menggambar yang menggunakan kumpulan titik-titik kecil berwarna untuk membentuk gambar. Teknik ini tidak hanya merangsang motorik halus anak, tetapi juga menumbuhkan daya konsentrasi, kesabaran, dan estetika visual. Titik-titik warna yang digunakan dalam teknik ini menciptakan perpaduan warna secara visual yang halus dan menyenangkan bagi anak-anak (Telaumbanua & Bu'ulolo, 2024:14).

Namun, berdasarkan hasil pengamatan awal yang peneliti lakukan di TK Bungong Kareung Aceh Besar, ditemukan bahwa kegiatan mewarnai yang selama ini dilakukan belum menunjukkan hasil yang optimal. Anak-anak masih terlihat kurang antusias, mudah bosan, bahkan ada yang enggan mengikuti kegiatan menggambar. Hal ini disebabkan oleh penggunaan media yang kurang bervariasi, seperti cat dan buku gambar biasa yang telah sering digunakan, sehingga tidak lagi menantang atau menarik bagi anak.

Oleh karena itu, dibutuhkan inovasi dalam mengemas kegiatan menggambar agar mampu meningkatkan motivasi anak. Penggunaan media yang bervariasi serta teknik yang unik seperti pointilis diharapkan mampu memberikan pengalaman baru dan menarik bagi anak. Kegiatan ini diyakini dapat menjadi stimulasi efektif dalam mengembangkan minat dan motivasi menggambar anak usia dini.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penerapan teknik pointilis sebagai upaya dalam meningkatkan motivasi menggambar anak usia 5-6 tahun. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif metode pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan bagi anak usia dini di TK Bungong Kareung Aceh Besar, serta penelitian ini dilaksanakan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan tugas akhir pada jenjang Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini.